

Analisis penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada usaha mikro di Toko C2 Mart5

Manajemen Bisnis dan Keuangan Korporat

Afrilia Kamalaheng

Corresponding author: afriliakamalaheng02@gmail.com

Sam Ratulangi University - Indonesia

Lidia M. Mawikere

Sam Ratulangi University - Indonesia

Djeni Maradesa

Sam Ratulangi University - Indonesia

DOI

10.58784/mbkk.357

Keywords

SAK EMKM

financial reporting

MSMEs

digital accounting

compliance

JEL Classification

M41

M48

Received 28 July 2025

Revised 12 September 2025

Accepted 14 September 2025

Published 15 September 2025

ABSTRACT

The Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium Entities (SAK EMKM) were introduced to simplify financial reporting for MSMEs and improve business accountability. This study aims to analyze the application of SAK EMKM in financial reporting practices at C2 Mart, a micro business operating in Minahasa Regency. Using a qualitative descriptive approach, data were collected through interviews, documentation, and observation of the store's accounting practices. The findings reveal that C2 Mart utilizes a digital application to manage transactions and generate financial reports, including the statement of financial position and income statement. However, these reports are not fully aligned with SAK EMKM, particularly regarding asset depreciation, liabilities, and the absence of notes to financial statements. The study highlights the importance of improving accounting literacy among micro-entrepreneurs and enhancing the role of simple digital accounting tools in supporting standardized financial reporting. This research contributes to the discourse on MSME financial management by showing the gap between digital accounting practices and compliance with SAK EMKM, offering insights for regulators, practitioners, and small business owners.

©2025 Afrilia Kamalaheng, Lidia M. Mawikere, Djeni Maradesa



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah perusahaan yang membentuk sebagian besar volume bisnis dan penciptaan lapangan kerja di Indonesia. UMKM mencakup semua bentuk usaha, termasuk badan usaha kecil, perorangan, kelompok, dan rumah tangga yang menjalankannya. Sebagai negara berkembang Indonesia memprioritaskan UMKM dalam sektor ekonominya (Lubis & Salsabila, 2024). Salah satu inisiatif yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan perekonomian lokal adalah pengembangan UMKM. Pengembangan UMKM pada dasarnya merupakan kewajiban bersama antara masyarakat dan pemerintah. Oleh karena itu, peran masyarakat dan pemerintah sangat penting dalam mempercepat pertumbuhan UMKM.

Namun, meskipun UMKM memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia, perkembangan sektor ini masih menghadapi berbagai tantangan, khususnya dalam aspek pengelolaan keuangan (Harahap et al., 2023; Langi et al, 2025). Perkembangan UMKM akan lebih baik dan semakin kuat jika ditunjang dengan administrasi keuangan yang baik. Jadi, para pelaku UMKM baiknya mulai menerapkan pencatatan laporan keuangan sesuai dengan standar pendampingan dari berbagai pihak (Lestari & Mulyono, 2023). Melihat pentingnya laporan keuangan yang harus dibuat oleh UMKM pemerintah dan Ikatan Akuntan Indonesia mengesahkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) sebagai acuan pencatatan laporan keuangan. Akan tetapi pada kenyataannya masih banyak UMKM di Indonesia yang belum mengetahui dan mengimplementasikan SAK EMKM secara optimal.

Kondisi tersebut terjadi karena pelaksanaan akuntansi masih menjadi hal yang sulit bagi UMKM. Kesulitan ini disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan, rumitnya proses akuntansi, dan anggapan bahwa laporan keuangan bukanlah hal penting (Mashuri & Ermaya, 2021). Padahal, laporan keuangan sangat bermanfaat untuk pengembangan usaha, tidak hanya untuk memperoleh kredit dari kreditur tetapi juga untuk pengendalian aset, kewajiban, modal, serta perencanaan pendapatan dan efisiensi biaya.

Toko C2 Mart adalah sebuah toko kelontong yang telah beroperasi selama kurang lebih tujuh tahun di Desa Ranowanko Jaga Dua, Kecamatan Tombariri, Kabupaten Minahasa, Sulawesi Utara. Pemilik Toko C2 Mart menghadapi kendala dalam pengelolaan keuangan yang teradministrasi dengan baik. Seiring berkembangnya usaha yang membutuhkan tambahan modal dan keterlibatan pihak luar seperti bank, toko C2 Mart perlu menyediakan laporan keuangan yang sesuai standar. Oleh karena itu, penerapan SAK EMKM menjadi penting untuk membantu Toko C2 Mart dalam pelaporan keuangan yang lebih terstruktur, menilai

keberhasilan usaha, dan mampu bertahan serta bersaing di pasaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan SAK EMKM pada usaha mikro di Toko C2 Mart.

Tinjauan pustaka

Akuntansi keuangan

Bahri (2020) menjelaskan bahwa akuntansi keuangan adalah akuntansi yang berhubungan dengan pencatatan transaksi sampai pelaporan keuangan secara periodik dengan berpedoman pada standar akuntansi keuangan. Akuntansi keuangan ialah suatu bidang yang berkaitan dengan proses pengukuran, pencatatan, pelaporan, dan analisis transaksi keuangan suatu entitas atau perusahaan. Menurut Wenur et al (2023) akuntansi keuangan ditujukan untuk pengguna laporan keuangan sebagai informasi keuangan suatu entitas sebagai dasar untuk pengambilan keputusan investasi atau pinjaman, pemahaman tentang posisi keuangan entitas, dan pemahaman tentang kinerja entitas dan arus kas

Standar Akuntansi Keuangan

IAI (2020) menjelaskan bahwa Standar Akuntansi Keuangan (SAK) adalah pedoman atau aturan yang ditetapkan untuk penyusunan dan penyajian laporan keuangan. SAK bertujuan untuk memastikan bahwa laporan keuangan yang disusun oleh entitas bisnis dapat diandalkan, relevan, dan dapat dibandingkan antara satu entitas dengan entitas lainnya. Akuntansi memiliki kerangka teori konseptual yang mendasari pelaksana teknik-tekniknya. Menurut Warren et al (2018) tujuan dari SAK adalah untuk memberikan kerangka kerja yang memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang memberikan informasi yang relevan, andal, dan dapat dipercaya kepada para pengguna laporan keuangan.

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM)

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2016) SAK EMKM merupakan sebuah kerangka standar akuntansi keuangan yang mandiri, ditujukan bagi entitas yang memenuhi kriteria sebagai usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), sesuai dengan definisi yang diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) serta kriteria yang dijelaskan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (PP UMKM). Standar ini secara jelas menggambarkan konsep entitas bisnis sebagai salah satu landasan utamanya. Penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM perlu memperhatikan pemisahan secara jelas antara kekayaan pribadi pemilik dengan kekayaan dan hasil usaha entitas, serta antara satu entitas dengan entitas lainnya.

Manehat & Sanda (2022) menjelaskan bahwa pembuatan laporan keuangan sesuai SAK EMKM untuk jenis usaha UMKM ditujukan untuk memudahkan UMKM dalam pencatatan keuangannya. Dalam laporan keuangan terstandar tersebut, UMKM dapat mengakui, mengukur dan menyajikan semua informasi akuntansi yang dibutuhkan untuk membantu proses pengambilan keputusan yang tepat. Merencanakan laporan keuangan dengan menggunakan SAK EMKM sederhana tidak memerlukan pendidikan lanjutan atau penguasaan ahli dalam pembukuan dan dapat memberikan data yang tidak dapat diperoleh dari pencatatan berbasis uang seperti gaji, pengeluaran, keuntungan, total aset, kewajiban, dan budaya produksi. Hal ini dapat membantu UMKM dalam menghitung tarif, menentukan harga pokok dan harga jual suatu barang, serta mempermudah dalam mendapatkan subsidi (Valentin & Sosrowdigdo, 2024.)

Laporan keuangan

Menurut Mutiah (2021), Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang diberikan kepada penggunaanya yang berkaitan dengan kondisi perusahaan dan tujuannya itu untuk mendeskripsikan keadaan perusahaan dan pengambilan keputusan. Tetapi dengan adanya laporan keuangan belum tentu seutuhnya bisa menilai seluruh kinerja perusahaan, harus ada analisis pada laporan keuangan yang baik dan tepat. Karena dari setiap usaha yang telah didirikan memiliki prinsip untuk mencapai tujuan tertentu, dimana prinsip dari setiap didirikannya suatu usaha umumnya mempunyai tujuan yang sama, hanya yang membedakan pada perioritasnya.

Laporan keuangan merupakan elemen penting dalam proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya mencakup Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Posisi Keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai format seperti laporan arus kas atau laporan arus dana), catatan, serta laporan lainnya beserta materi penjelasan yang menjadi bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan. Selain itu, laporan tersebut juga mencakup jadwal dan informasi tambahan yang relevan, seperti informasi terkait segmen industri dan geografis, serta pengungkapan dampak dari perubahan harga (PSAK No 1, 2015).

Laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM

SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah) adalah standar akuntansi yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2018, dirancang khusus untuk entitas mikro, kecil, dan menengah yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan. Standar ini

menyederhanakan proses penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan basis kas atau akrual yang disederhanakan. Menurut IAI dalam SAK EMKM (2016) Laporan keuangan entitas meliputi:

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan adalah laporan keuangan yang menyajikan informasi tentang aset, liabilitas, dan ekuitas entitas pada setiap akhir periode pelaporan. Pos-pos yang mencakup laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut: kas dan setara kas, piutang, persediaan, aset tetap, utang usaha, utang bank, dan ekuitas.

2. Laporan Laba-Rugi

Laporan laba rugi menyediakan informasi kinerja keuangan entitas yang terdiri dari informasi mengenai penghasilan dan beban selama periode pelaporannya. Menurut SAK EMKM (2016) laporan laba rugi merupakan kinerja keuangan entitas untuk suatu periode. Pos-pos yang mencakup laporan laba rugi entitas yaitu pendapatan, beban keuangan dan beban pajak.

3. Catatan atas laporan keuangan (CaLK)

Menurut SAK EMKM (2016:12) catatan atas laporan keuangan memuat suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK EMKM, ikhtisar kebijakan akuntansi, dan informasi tambahan dan rincian pos tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan. Jenis informasi tambahan dan rincian yang disajikan bergantung pada jenis kegiatan usaha yang dilakukan oleh entitas. CaLK disajikan secara sistematis sepanjang hal tersebut praktis. Setiap pos dalam laporan keuangan merujuk silang ke informasi terkait dalam catatan atas laporan keuangan.

**Metode
riset**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif digunakan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang fenomena yang dibahas, dengan fokus pada satu kejadian konkret. Dalam metode deskriptif, penelitian dilakukan dengan teknik survei, wawancara, dan observasi untuk menganalisis, mengklasifikasi, dan menyelidiki fenomena tersebut. Penelitian ini tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis akan tetapi hanya menggambarkan "apa adanya" tentang suatu variabel, gejala atau keadaan (Sugiyono, 2022). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan mengadakan wawancara langsung secara terstruktur kepada narasumber yang merupakan pemilik serta pegawai dari Toko C2 Mart, dengan teknik dokumentasi yang di ambil dari kuitansi, jurnal, laporan penjualan dan pembelian, laporan kas masuk dan kas keluar serta laporan

keuangan yang dibuat oleh Toko C2 Mart. Berdasarkan hasil wawancara, dan dokumentasi maka dilakukan analisis yang mengacu pada SAK EMKM.

Hasil dan pembahasan

Hasil

Dari hasil wawancara dengan pemilik dan karyawan Toko C2 Mart diketahui bahwa Toko C2 Mart menggunakan aplikasi aplikasir untuk mencatat penjualan, pembelian dan mengelolah laporan keuangan toko setiap hari. Pemilik toko menyadari bahwa laporan keuangan sangat penting untuk mengetahui berapa pemasukan dan pengeluaran yang dilakukan toko yang nantinya bisa memberikan informasi keuangan dan dapat digunakan dalam mengambil keputusan untuk mengembangkan usaha maka dengan aplikasi ini, proses transaksi Toko C2 Mart lebih cepat karena semua data pembelian dan penjualan dicatat secara digital. Sehingga pemilik dan karyawan tidak perlu lagi untuk menghitung secara manual, yang bisa memakan waktu dan rentan terhadap kesalahan. Transaksi penjualan dan pembelian yang dihasilkan oleh aplikasi aplikasir adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Laporan penjualan dan pembelian Toko C2 Mart

Bulan	Penjualan (Rp)	Pembelian (Rp)
Januari	17.897.002	9.897.002
Februari	104.601.170	90.031.467
Maret	122.551.895	102.701.785
April	79.149.700	70.149.931
Mei	85.260.074	68.963.910
Juni	97.167.796	86.828.126
Juli	124.898.450	110.273.589
Agustus	104.995.575	95.418.338
September	94.346.900	81.799.230
Oktober	97.171.150	80.893.498
November	109.548.380	98.979.417
Desember	155.552.150	129.601.355
Jumlah	1.193.140.242	1.025.537.648

Sumber: Toko C2 Mart, 2024

SAK EMKM menjelaskan UMKM wajib membuat 3 laporan keuangan yaitu: Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba-Rugi, dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK). Dari hasil penelitian yang telah peneliti laksanakan, Aplikasi aplikasir menghasilkan laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi namun laporan keuangan yang dihasilkan belum sesuai dengan SAK EMKM karena pencatatan atas setiap transaksi dicatat dan dilaporkan berdasarkan

pemahaman karyawan dan pemilik usaha. Dengan teknik pengumpulan data, berikut adalah laporan posisi keuangan dan laba rugi Toko C2 Mart.

Table 2. Laporan Posisi Keuangan Toko C2 Mart

Laporan Posisi Keuangan		
Toko C2 Mart		
Per 31 Desember 2024		
Nama	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Aset Toko	180.300.000	
Kas	75.875.354	
Persediaan	250.273.878	
Piutang Penjualan	0	
Hutang		0
Modal Usaha		386.846.638
Saldo Laba		119.602.594
Total	506.449.232	506.449.232

Sumber: Toko C2 Mart, 2024

Laporan posisi keuangan Toko C2 Mart tahun 2024 sangat sederhana dengan format akun T, yang memiliki debit dan kredit sebagai kolom utama, format ini menggunakan pendekatan yang umum digunakan dalam akuntansi. Laporan ini terdiri dari tiga kolom yaitu NAMA untuk menentukan jenis akun, DEBIT untuk mencatat nilai debit, dan KREDIT untuk mencatat nilai kredit. Struktur laporan ini memungkinkan mudah melihat keseimbangan antara total debit dan kredit, yang merupakan prinsip dasar dalam akuntansi. Meskipun demikian laporan posisi keuangan ini tidak ada pembagian akun yang jelas berdasarkan kategori utama aset, liabilitas, dan ekuitas. Akibatnya, laporan ini tidak informatif dan sulit dipahami oleh pemilik dan karyawan toko yang tidak memiliki pengetahuan akuntansi yang mendalam.

Table 3. Laporan Laba Rugi Toko C2 Mart

Laporan Laba Rugi	
Toko C2 Mart	
Untuk Periode Yang Berakhir	
31 Desember 2024	
Pendapatan	(Rp)
Penjualan	1.193.140.242
Harga Pokok Penjualan	1.025.537.648
Pendapatan Lain	0
Total Pendapatan Lain	0
Laba Penjualan	167.602.594
Beban	
Beban Gaji	30.000.000
Beban Listrik	12.000.000
Beban Internet	6.000.000
Total Beban	48.000.000
Laba Bersih	119.602.594

Sumber: Toko C2 Mart, 2024

Meskipun tergolong sederhana laporan laba rugi yang disajikan sudah cukup informatif untuk sebuah usaha mikro seperti Toko C2 Mart. Hal ini dikarenakan laporan tersebut memberikan gambaran yang jelas tentang profitabilitas usaha dengan menunjukkan rincian pendapatan, biaya, hingga laba bersih yang dihasilkan selama satu tahun.

Hasil wawancara dengan pemilik Toko C2 Mart menunjukkan bahwa Toko C2 Mart menggunakan aplikasi Aplikasir yang membantu dalam menyusun laporan keuangan. Namun, laporan keuangan yang dihasilkan hanya laporan posisi keuangan dan laba rugi tanpa adanya catatan atas laporan keuangan. Dengan tidak menyajikan catatan atas laporan keuangan maka tidak ada pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK EMKM. Hal ini menjadi sangat berharga bagi pemilik toko, tidak hanya untuk mengevaluasi kinerja usaha saat ini, tetapi juga sebagai dasar pengambilan keputusan bisnis di masa depan

Pembahasan

Pengakuan Akun Laporan Posisi Keuangan Toko C2 Mart

Pengakuan unsur laporan keuangan merupakan proses pembentukan suatu pos dalam laporan posisi keuangan jika ada kemungkinan bahwa manfaat ekonomi yang terkait dengan pos tersebut akan mengalir dari atau ke dalam entitas dan pos tersebut mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal.

Tabel 4. Perbandingan pengakuan Laporan Posisi Keuangan Toko C2 Mart dengan ketentuan SAK EMKM

SAK EMKM	Toko C2 Mart	Kriteria
SAK EMKM paragraf 4.2 Laporan posisi keuangan entitas dapat mencakup pos-pos berikut: (a) Kas dan setara kas. (b) Piutang. (c) Persediaan, (d) Aset Tetap, (e) Utang usaha, (f) Utang bank dan (g) Ekuitas.	Pengakuan kas Toko C2 Mart diakui pada laporan posisi keuangan	Sesuai
SAK EMKM paragraf 8.6 mengakui aset dan liabilitas keuangan hanya ketika entitas menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual aset dan liabilitas keuangan tersebut	Toko C2 Mart mencantumkan pos piutang dalam laporan keuangannya, meskipun sebenarnya tidak memiliki piutang karena semua penjualan dilakukan secara tunai	Tidak Dapat Dinilai
SAK EMKM paragraf 9.3 menyatakan, entitas mengakui persediaan ketika diperoleh, sebesar biaya perolehannya.	Mencatat jumlah nilai persediaan toko berdasarkan uang yang dikeluarkan untuk mendapatkan persediaan toko	Sesuai
SAK EMKM paragraf 11.4 menyatakan entitas menerapkan kriteria pengakuan dalam menentukan aset tetap yaitu; manfaat ekonomik dapat dipastikan mengalir ke dalam atau dari entitas dan biaya dapat diukur dengan andal.	Aset diakui berdasarkan uang yang dikeluarkan untuk membeli aset	Sesuai
SAK EMKM pada paragraf 2.23 menyatakan, liabilitas diakui dalam laporan posisi keuangan jika pengeluaran sumber daya yang mengandung manfaat ekonomik dipastikan akan dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban entitas dan jumlah yang harus diselesaikan dapat diukur secara andal.	Toko C2 Mart menyajikan hutang dengan nilai 0 dalam laporan posisi keuangan	Tidak Dapat Dinilai
SAK EMKM pada paragraf 13.7 menyatakan modal disetor oleh pemilik dana dapat berupa kas atau setara kas atau nonkas yang dicatat sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.	Toko C2 Mart mengakui pengakuan modal dalam laporan keuangannya	Sesuai

Sumber: Data olahan, 2025

Toko C2 Mart telah menerapkan pengakuan aset lancar yang meliputi kas dan setara kas sesuai SAK EMKM dengan mencatat sebesar nilai nominal uang tunai dan saldo rekening bank untuk kegiatan operasional, menyajikan pos piutang dengan nilai nol karena tidak melakukan penjualan kredit, dan mencatat persediaan sesuai prinsip SAK EMKM dengan biaya perolehan yang mencakup pembelian dan biaya transportasi. Pengakuan aset tetap telah sesuai dengan kriteria SAK EMKM yang mensyaratkan aset memiliki manfaat ekonomi masa depan, biaya perolehan dapat diukur andal,

dan masa manfaat lebih dari satu periode akuntansi dengan mencatat sebesar biaya perolehan mengikuti prinsip biaya historis. Untuk liabilitas dan ekuitas, toko ini menyajikan pos hutang dengan nilai nol karena tidak memiliki pinjaman atau kewajiban kepada pihak manapun yang menunjukkan kondisi positif tidak tergantung pada pembiayaan eksternal, sementara pencatatan modal telah sesuai dengan ketentuan SAK EMKM yang menyatakan bahwa modal disetor dapat berupa kas, setara kas, atau nonkas yang dicatat sesuai peraturan perundangan yang berlaku.

Pengukuran Akun Laporan Posisi Keuangan Toko C2 Mart

Pengukuran merupakan penentuan total uang untuk mengenali aset, kewajiban, pendapatan dan pengeluaran dalam laporan. Pengukuran akun laporan posisi keuangan berdasarkan SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah) dilakukan dengan menggunakan dasar pengukuran biaya historis.

Tabel 5. Perbandingan pengukuran Laporan Posisi Keuangan Toko C2 Mart dengan ketentuan SAK EMKM

SAK EMKM	Toko C2 Mart	Kriteria
SAK EMKM pada paragraf 2.16 menyatakan dasar pengukuran laporan keuangan adalah biaya historis.	Kas dicatat dengan jumlah yang sebenarnya ada di dalam rekening bank dan uang yang dimiliki toko.	Sesuai
SAK EMKM pada paragraf 8.7 menyatakan biaya perolehan aset dan liabilitas keuangan diukur pada harga transaksi (transaction price). Contoh harga transaksi aset dan liabilitas keuangan adalah untuk piutang atau utang, harga transaksinya adalah sebesar jumlah tagihan.	Toko C2 Mart mencantumkan pos piutang dalam laporan keuangannya, meskipun sebenarnya tidak memiliki piutang karena semua penjualan dilakukan secara tunai	Tidak Dapat Dinilai
Paragraf 9.5 menyatakan teknik pengukuran biaya persediaan, seperti metode biaya standar atau metode eceran, demi kemudahan, dapat digunakan jika hasilnya mendekati biaya perolehan.	Pengukuran persediaan Toko C2 Mart sesuai dengan catatan Toko C2 Mart menerapkan secara baik metode atau sistem persediaan sesuai standar akuntansi.	Sesuai
paragraf 11.9 bahwa entitas mengukur seluruh aset tetap, kecuali tanah, setelah pengakuan awal pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Tanah diukur pada biaya perolehan.	Mencatat seluruh total jumlah aset tetap tanpa mencantumkan akumulasi penyusutan	Tidak Sesuai
SAK EMKM pada 13.4 menyatakan liabilitas dicatat sebesar jumlah yang harus dibayarkan. Paragraf 13.6 menyatakan liabilitas dikeluarkan atau dihentikan pengakuannya Ketika liabilitas tersebut telah dilunasi dengan kas atau setara kas dan/atau aset nonkas telah dibayarkan kepada pihak lain sebesar jumlah yang harus dibayarkan.	Toko C2 Mart menyajikan Utang dengan nilai 0 dalam laporan posisi keuangan	Tidak Dapat Dinilai
SAK EMKM pada paragraf 13.7 menyatakan modal disetor oleh pemilik dana dapat berupa kas atau setara kas atau nonkas yang dicatat sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.	Memisahkan ekuitas menjadi dua komponen utama yaitu modal usaha dan saldo laba	Sesuai

Sumber: Data olahan, 2025

Toko C2 Mart telah menerapkan pengukuran kas dan setara kas sesuai SAK EMKM dengan mencatat sebesar nilai uang yang sebenarnya dimiliki baik dalam bentuk tunai maupun saldo rekening bank, menyajikan piutang dengan nilai nol karena tidak melakukan penjualan kredit yang tidak dapat dinilai kesesuaiannya dengan SAK EMKM, dan mengukur persediaan berdasarkan biaya perolehan termasuk biaya transportasi dengan menggunakan metode FIFO yang sudah sesuai dengan ketentuan SAK EMKM. Namun, pengukuran aset tetap di Toko C2 Mart belum sesuai

dengan SAK EMKM karena hanya mencatat total nilai aset tetap tanpa mencantumkan akumulasi penyusutan, padahal SAK EMKM mensyaratkan aset tetap harus diakui pada nilai perolehan dan disesuaikan dengan akumulasi penyusutan yang menghitung penurunan nilai seiring waktu. Untuk liabilitas, toko ini menyajikan pos utang dengan nilai nol karena tidak memiliki pinjaman yang meskipun mencerminkan posisi keuangan sehat namun tidak dapat dinilai kesesuaiannya dengan SAK EMKM, sementara pengukuran ekuitas sudah sesuai dengan SAK EMKM karena mencerminkan selisih antara aset dan liabilitas dengan memisahkan menjadi Modal Usaha dan Saldo Laba sesuai bentuk penyajian yang diperbolehkan.

Pengakuan Akun Laporan Laba Rugi Toko C2 Mart

Table 6. Perbandingan pengakuan Laporan Laba Rugi Toko C2 Mart dengan ketentuan SAK EMKM

SAK EMKM	Toko C2 Mart	Kriteria
SAK EMKM pada paragraf 14.2 menyatakan pendapatan diakui ketika terdapat hak atas pembayaran yang diterima atau yang masih harus diterima baik pada masa sekarang atau masa depan.	Mengakui pendapatan ketika produk terjual	Sesuai
SAK EMKM pada paragraf 2.25 beban diakui dalam laporan laba rugi jika penurunan manfaat ekonomik di masa depan yang berkaitan dengan penurunan aset atau penurunan aset atau kenaikan liabilitas telah terjadi dan dapat diukur secara andal.	Beban diakui pada saat terjadinya pengeluaran atau timbulnya kewajiban, bukan pada saat pembayaran dilakukan.	Sesuai

Sumber: Data olahan, 2025

SAK EMKM menggunakan prinsip basis akrual dimana pendapatan diakui saat ada hak pembayaran dan beban diakui saat timbul kewajiban, bukan saat kas diterima atau dibayarkan. Toko C2 Mart telah menerapkan pengakuan pendapatan sesuai SAK EMKM dengan mengakui pendapatan ketika produk terjual dan mengakui beban seperti gaji, internet, dan listrik pada saat terjadinya pengeluaran atau timbulnya kewajiban, sehingga praktik akuntansi toko ini sudah sesuai dengan ketentuan SAK EMKM yang menekankan kesederhanaan namun tetap akurat dalam mencerminkan aktivitas operasional entitas mikro, kecil, dan menengah.

Pengukuran Akun Laporan Laba Rugi Toko C2 Mart

Tabel 7. Perbandingan Pengukuran Laporan Laba Rugi Toko C2 Mart dengan ketentuan SAK EMKM

SAK EMKM	Toko C2 Mart	Kriteria
SAK EMKM pada paragraf 14.3 menyatakan entitas mencatat manfaat ekonomik yang diterima atau yang masih harus diterima bruto.	Proses pengukuran pendapatan Toko C2 Mart sesuai dengan SAK EMKM yaitu mencatat manfaat ekonomiknya yang diterima.	Sesuai
SAK EMKM pada paragraf 2.25 beban diakui dalam laporan laba rugi jika penurunan manfaat ekonomik di masa depan yang berkaitan dengan penurunan aset atau penurunan aset atau kenaikan liabilitas telah terjadi dan dapat diukur secara andal.	Pengukuran beban Toko C2 Mart sudah diukur secara andal dimana toko mencatat semua pengeluarannya dengan jumlah ditagihkan.	Sesuai

Sumber: Data olahan, 2025

Pengukuran pendapatan dan beban Toko C2 Mart telah sesuai dengan SAK EMKM dimana pendapatan diukur berdasarkan jumlah kas yang diterima dari hasil penjualan tunai dan dicatat sebagai manfaat ekonomi yang diterima dalam laporan laba rugi. Untuk beban, toko ini menggunakan dasar akrual dengan mencatat semua pengeluaran berdasarkan biaya historis yaitu jumlah uang yang benar-benar dikeluarkan saat membeli barang atau jasa, dicatat ketika beban terjadi meskipun belum dibayar tunai, dan diukur sebesar jumlah yang dibayarkan atau akan dibayarkan sesuai dengan prinsip pengukuran SAK EMKM yang menekankan penurunan manfaat ekonomi dan dapat diukur secara andal.

Penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM

Menurut SAK EMKM, UMKM wajib membuat tiga jenis laporan keuangan laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan (CALK). Toko C2 Mart hanya membuat dua dari tiga laporan tersebut dan belum memiliki CALK. Selain itu, format penyajian laporan posisi keuangan belum sesuai dengan SAK EMKM yang mengharuskan klasifikasi aset, liabilitas dan ekuitas. Penyajian nilai aset tetap juga belum mempertimbangkan akumulasi penyusutan, beban penyusutan aset tidak ada dalam laporan laba rugi, Oleh karena itu direkomendasikan rekapitulasi penyusutan aset, laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM.

Laporan posisi keuangan SAK EMKM

Laporan posisi keuangan, juga dikenal sebagai neraca, adalah salah satu komponen utama dalam laporan keuangan sebuah entitas. Laporan ini menyampaikan gambaran mengenai posisi keuangan entitas pada suatu titik waktu tertentu, biasanya akhir

periode pelaporan. Laporan posisi keuangan entitas dapat mencakup pos kas dan setara kas, piutang, persediaan, aset tetap, utang usaha, utang bank dan ekuitas. Entitas menyajikan pos dan bagian dari pos dalam laporan posisi keuangan jika penyajian tersebut relevan untuk memahami posisi keuangan entitas. SAK EMKM tidak menentukan format atau urutan terhadap pos-pos yang disajikan. Meskipun demikian, entitas dapat menyajikan pos-pos asset berdasarkan urutan likuiditas dan pos-pos liabilitas berdasarkan jatuh tempo (Saputra & Putrayasa, 2020)

Berdasarkan data yang diperoleh maka berikut adalah Laporan Posisi Keuangan Toko C2 Mart yang sesuai dengan SAK EMKM.

Tabel 8. Laporan Posisi Keuangan SAK EMKM

TOKO C2 MART	
LAPORAN POSISI KEUANGAN	
PER 31 DESEMBER 2024	
ASET	(Rp)
ASET LANCAR	
Kas	75.875.354
Persediaan	250.273.878
Jumlah Aset Lancar	326.149.232
ASET TETAP	
Peralatan	20.300.000
Kendaraan	160.000.000
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	91.043.500
Jumlah Aset Tetap	89.256.500
JUMLAH ASET	415.405.732
LIABILITAS DAN EKUITAS	
LIABILITAS	
EKUITAS	
Modal Usaha	313.857.138
Saldo Laba	101.548.594
Jumlah Ekuitas	415.405.732
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	415.405.732

Sumber: Data olahan, 2025

Laporan Laba-Rugi

Laporan laba rugi dikenal sebagai laporan hasil usaha ataupun laporan pendapatan, adalah salah satu komponen utama dalam laporan keuangan suatu entitas. Laporan ini menyapaikan laporan mengenai pendapatan, beban, serta laba ataupun rugi bersih yang dihasilkan oleh entitas dalam periode pelaporan (Amelia et al., 2023). Berdasarkan hasil penelitian Toko C2 Mart sudah membuat

laporan laba-rugi yang dapat di lihat pada Tabel 3. laporan laba rugi yang dibuat oleh Toko C2 Mart belum sesuai dengan SAK EMKM karena belum adanya beban penyusutan aset dalam laporan keuangan laba-rugi. Berdasarkan data yang peneliti olah berikut merupakan laporan laba-rugi yang sesuai dengan SAK EMKM.

Tabel 9. Laporan Laba Rugi SAK EMKM

TOKO C2 MART	
LAPORAN LABA RUGI	
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024	
PENDAPATAN:	(Rp)
Penjualan	1.193.140.242
Harga Pokok Penjualan	1.025.537.648
LABA KOTOR	167.602.594
BEBAN	
Beban Gaji	30.000.000
Beban Listrik	12.000.000
Beban Internet	6.000.000
Beban penyusutan peralatan	3.654.000
Beban penyusutan kendaraan	14.400.000
Jumlah Beban	66.054.000
LABA BERSIH	101.548.594

Sumber: Data olahan, 2025

Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) SAK EMKM

Catatan atas Laporan Keuangan menurut Kieso et al. (2019) adalah bagian penting dari laporan keuangan yang menyediakan penjelasan tambahan, informasi detail, dan konteks yang tidak dapat disampaikan hanya dengan angka-angka dalam laporan keuangan utama (Laporan Laba Rugi, Neraca, dan Laporan Arus Kas). CaLK ini bertujuan untuk memberikan transparansi yang lebih besar dan membantu pengguna laporan keuangan, seperti investor, kreditur, dan regulator, untuk membuat keputusan yang lebih informatif. Laporan ini menyediakan konteks yang memungkinkan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana angka-angka dalam laporan keuangan dihasilkan dan apa yang mewakili dalam hal risiko dan peluang yang dihadapi perusahaan. Berdasarkan data yang diperoleh maka CaLK Toko C2 Mart adalah sebagai berikut.

Tabel 10. Catatan Atas Laporan Keuangan SAK EMKM

TOKO C2 MART CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2024	
1. UMUM	Entitas didirikan di tahun 2018. Kegiatan perdagangan barang ritel yang menjual berbagai kebutuhan pokok rumah. Entitas berlokasi Desa Ranowangko Jaga Dua, Kecamatan Tombariri, Kabupaten Minahasa, Sulawesi Utara.
2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING	<ul style="list-style-type: none"> a. Pernyataan Kepatuhan Laporan keuangan yang disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah. b. Dasar Penyusunan Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dengan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah rupiah. c. Persediaan d. Pencatatan persediaan Toko C2 Mart menggunakan metode FIFO (First In First Out) e. Aset Tetap Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehan jika aset tersebut dimiliki secara hukum oleh entitas. Metode penyusutan aset tetap menggunakan metode garis lurus dengan nilai residu. f. Pengakuan Pendapatan dan Beban Pendapatan Toko C2 Mart diakui pada saat terjadinya penjualan. Beban diakui pada saat terjadi. g. Pajak penghasilan Pajak penghasilan mengikuti ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia.
3. KAS	(Rp)
Kas	75.875.354
4. PERSEDIAAN	250.273.878
Jumlah	250.273.878
Persediaan Toko C2 Mart yang merupakan barang dagangan pada akhir Desember 2024 sebesar Rp. 250.273.878. Persediaan ini merupakan hasil pembelian barang dagangan dari beberapa produsen yang belum sempat terjual.	
5. ASET TETAP	89.256.500
Jumlah	89.256.500
Aset Tetap Toko C2 mart sebesar Rp. 89.256.500 yang terdiri dari Peralatan Rp. 20.300.000 dan Kendaraan Rp. 160.000.000 kemudian dikurangi dengan akumulasi penyusutan aset tetap sebesar Rp. 91.043.500	
6. SALDO LABA	101.548.594
Jumlah	101.548.594
Saldo laba sebesar Rp. 101.548.594 merupakan hasil dari pendapatan penjualan dikurangi harga pokok penjualan dan beban-beban.	
7. PENDAPATAN PENJUALAN	167.602.594
Jumlah	167.602.594
Pendapatan penjualan dari sebesar Rp. 167,602,594 merupakan hasil dari penjualan dikurangi harga pokok penjualan	
8. BEBAN	
Beban Gaji	30.000.000
Beban Listrik	12.000.000
Beban Internet	6.000.000
Beban penyusutan peralatan	3.654.000

Beban penyusutan kendaraan	14.400.000
Jumlah Beban	66.054.000

Sumber: Data olahan, 2025

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan SAK EMKM pada Toko C2 Mart melalui aplikasi digital Aplikasir menunjukkan bahwa laporan keuangan yang dihasilkan belum sepenuhnya sesuai dengan ketentuan SAK EMKM. Toko hanya menyajikan laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi tanpa catatan atas laporan keuangan (CaLK), pengukuran aset tetap belum mempertimbangkan akumulasi penyusutan, serta pengakuan piutang dan utang tidak dapat dinilai. Temuan ini menegaskan adanya kesenjangan antara praktik akuntansi digital sederhana dan standar pelaporan keuangan yang berlaku untuk UMKM.

Implikasi dari hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya:

1. Peningkatan literasi akuntansi bagi pelaku UMKM untuk memahami dan mengimplementasikan SAK EMKM.
2. Pengembangan aplikasi digital akuntansi yang mampu menghasilkan laporan keuangan sesuai standar termasuk CaLK dan perhitungan penyusutan aset tetap.
3. Peran aktif pemerintah dan lembaga profesi dalam memberikan pendampingan serta sosialisasi terkait standar akuntansi bagi UMKM.

Rekomendasi bagi penelitian selanjutnya adalah memperluas objek kajian pada berbagai sektor UMKM dan mengkaji integrasi teknologi digital dengan SAK EMKM secara lebih komprehensif, sehingga dapat memberikan model penerapan akuntansi yang lebih aplikatif untuk UMKM di Indonesia.

Daftar pustaka

- Amelia, D., Nasution, Y. S. J., & Lubis, A. W. (2023). Analisis implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) pada usaha kecil menengah UD. Multi Jaya Panglong. *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(11), 5370–5378. <https://doi.org/10.56799/jim.v2i11.2375>
- Bahri S.. (2020). *Pengantar akuntansi berdasarkan SAK ETAP dan IFRS*. Cetakan ketiga. Andi.
- Ikatan Akuntan Indonesia, I. (2015). *Pedoman Standar Akuntansi Keuangan No. 01 Revisi 2015*.
- Ikatan Akuntan Indonesia, I. (2020). *Standar Akuntansi Keuangan*.
- Ikatan Akuntan Indonesia, I. (2016). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah*.
- Harahap, I. F. P., Anggraini, T., & Kusmilawaty. (2023). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) dalam penyusunan laporan keuangan pada Istiqamah Store di Lhkosemauwe. *Student Research Journal*,

- 1(5), 342–356. <https://doi.org/10.55606/srjyappi.v1i5.693>
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2019). *Intermediate accounting*. 17th edition. Jhon Willey & Son.
- Langi, L. C., Elim, I., & Latjandu, L. (2025). Analisis penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada usaha mikro di Apotek Manggala Jaya Manado. *Manajemen Bisnis Dan Keuangan Korporat*, 3(1), 74–86. <https://doi.org/10.58784/mbkk.280>
- Manehat, B. Y & Sanda, F. O. (2022). Meninjau penerapan SAK EMKM pada UMKM di Indonesia. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 10(1), 2-11. <https://doi.org/10.21067/jrma.v10i1.6634>
- Mashuri, A. A. S., & Ermaya, H. N. L. (2021). Peningkatan kualitas penyusunan laporan keuangan manual menjadi digitalisasi akuntansi sederhana pada pelaku UMKM di Kabupaten Serang. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 4(1), 92-101. <https://doi.org/10.24912/jbmi.v4i1.9501>
- Mutiah, R. A. (2019). Penerapan penyusunan laporan keuangan pada UMKM berbasis SAK EMKM. *Journal of Social Science and Business*. 3(3), 223-229. <https://doi.org/10.23887/ijsb.v3i3.21000>
- Lestari, S. A., & Mulyono, A. (2023). Analisis penerapan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada UMKM (Studi kasus pada UMKM Robbani Snack). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 2(2), 114–123. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v2i2.213>
- Lubis, P. S. I., & Salsabila. R. (2024). Peran UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) dalam meningkatkan pembangunan ekonomi di Indonesia. *MUQADDIMAH: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 2(2), 91–110. <https://ejournalqarnain.stisnq.ac.id/index.php/MUQADDIMAH/article/view/716>
- Saputra, M. D., & Putrayasa, I. M. A. (2020). Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada Jewelry S Celuk Sukawati. *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan*, 16(1), 58-64. <http://dx.doi.org/10.31940/jbk.v16i1.1486>
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kualitatif dan R dan D*. Alfabeta.
- Valentin, R., & Sosrowidigdo, S. (2024). Penerapan penyusunan laporan keuangan usaha mikro kecil dan menengah berdasarkan SAK EMKM (Studi kasus usaha Car Wash QQ Auto Garage Jakarta Utara). *Jurnal Intelek dan Cendekiawan Nusantara*. 1(5), 6293-6299. <https://jicnusantara.com/index.php/jicn/article/view/1041/1174>

- Warren, C. S., Reeve, J. M., & Duchac, J. E. (2018). *Accounting*. 27th edition.. Cengage Learning.
- Wenur, G. P, Langelo, F., & Takakbi, R. B., Suryantari, E. P., Dewi, P. P., Atmoko, A. D., Valenty, Y. S., Husain, F., Santoso, F. I., Salijah, E., Suwandar, R. Pontoh, I. F., Puspitha, M. Y., & Astari, N. P. (2023). *Akuntansi keuangan*. Intelektual Manifes Media.